

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kelengkapan Terminologi Medis Sistem Endokrin Dengan Penegakan Diagnosa Primer Dalam Menentukan Kodefikasi Penyakit. Dari observasi yang dilakukan terhadap 30 dokumen rekam medis rawat inap terdapat beberapa dokumen yang terisi lengkap sebanyak 29 Rekam Medis dan tidak lengkap sebanyak 1 Rekam Medis.
2. Dokumen Anamnesis, Pemeriksaan Fisik, Hasil Laboratorium, Pemeriksaan Penunjang, dan Dokumentasi Pendukung (opsional) terdokumentasi dengan lengkap 100%, sedangkan pada Daignosa Primer persentase kelengkapan dokumen sebanyak 96,67%.
3. Dari 30 rekam medis menunjukkan bahwa dokumen lengkap ada sebanyak 29 (96,67%), Tidak lengkap ada sebanyak 1 (3,33%).

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya Rumah Sakit perlu mengadakan pelatihan berkala bagi tenaga medis dan koder mengenai pentingnya penggunaan terminologi medis yang sesuai standar, seperti ICD-10. Ini akan membantu mengurangi penggunaan singkatan yang ambigu dan meningkatkan akurasi dalam proses pengkodean penyakit.

2. Bagi Petugas Rekam Medis

Sebaiknya dilakukan pelatihan untuk petugas rekam medis sehingga petugas rekam medis dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan kompetensi tentang terminologi medis.

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti perlu mempelajari lebih dalam tentang proses terminologi medis yang sesuai dengan ketentuan, dan perlu mempelajari diagnosa-diagnosa penyakit.